

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE*, TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA KARYAWAN AIRNAV INDONESIA CABANG MAKASSAR

Abdul Halim¹, Fina Diana², A. Ratnasari³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha

halim.55@yahoo.com

fina71diana@gmail.com

aratnasari79@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of financial knowledge and financial attitude on the financial management behavior of Airnav Indonesia Makassar branch employees. This type of research is quantitative research and is classified as population research using a questionnaire as a data collection tool with a population of 120 and a sample using the Slovin formula of 55 employees of Airnav Indonesia Makassar Branch, ATC Unit. The analytical method in this research uses multiple linear regression analysis.

The research results show that Financial Knowledge has a significant and influential effect on Financial Management Behavior. Financial Attitude has a significant effect and is the most dominant variable on Financial Management Behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan digolongkan penelitian populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah populasi sebanyak 120 dan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 55 Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan dan merupakan variabel yang paling dominan terhadap *Financial Management Behavior*.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Setiap individu bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya sebab menyangkut penggunaan keuangan untuk kehidupan sehari-hari. Keuangan yang dikelola dengan baik dan tepat merupakan hal yang sangat penting karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan dalam jangka pendek dapat membantu dalam mengendalikan keinginan untuk mengkonsumsi produk yang kurang penting. Sedangkan pengelolaan keuangan dalam jangka panjang dapat membantu perencanaan masa depan maupun di hari tua.

Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang finansial menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya

sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif. Masyarakat banyak yang mengandalkan kredit rumah dan kartu kredit, tetapi karena pengetahuannya minim, tidak sedikit yang mengalami kerugian. Banyak masyarakat yang tidak berinvestasi ataupun tidak bisa mengakses pasar modal dan pasar uang karena memang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hal tersebut (Sadalia dan Andriani 2016).

Pemahaman tentang *financial knowledge* mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang. Tingginya *financial knowledge* yang dimiliki seseorang akan cenderung memiliki *financial management behavior* yang baik (Andrew dan Linawati, 2014). Semakin terampil mental seseorang (pengetahuan seseorang akan keuangan tinggi) maka

akan semakin baik manajemen dalam pengambilan keputusan.

Financial management behavior menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Sadalia dan Andriani, 2016). Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi dan membayar hutang tepat waktu. Dalam melakukan pengelolaan keuangan harus ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan,

Financial attitude (Bapat, 2020) merupakan situasi, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang diimplementasikan ke sikap (Budiono, 2020). Ketika seseorang terobsesi dengan uang, maka seseorang akan

berpikir bagaimana cara mendapatkan uang dan menggunakan uang yang dimiliki. Seseorang hendaknya dapat menerapkan *financial attitude* dalam hal mengelola keuangan. Untuk mencapai *financial management behavior* yang baik bisa dimulai dengan mengaplikasikan *financial attitude* yang baik pula (Asih & Khafid, 2020).

Pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam pengendalian keuangan merupakan elemen wajib ketika menangani masalah keuangan untuk perencanaan keuangan di masa yang akan datang (Yunita, 2020). Sehingga, tingkat literasi keuangan masyarakat seharusnya semakin tinggi. Sebab, masyarakat dituntut untuk memahami maksud dari produk layanan keuangan serta cara memanfaatkannya. Hal ini berarti pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan semakin baik (Thaha & Afriyani, 2021).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior memiliki keunggulan dibandingkan dengan teori kepribadian yang lain. Alasannya karena *theory planned of behavior* merupakan teori yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari perilaku manusia, sehingga hal ini dapat membedakan antara perilaku manusia yang dikehendaki dan perilaku manusia yang tidak dikehendaki. Dalam *Theory of planned behavior*, perilaku seseorang bergantung pada keinginan berperilaku (*intention*) yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *attitude toward behavior* (dalam diri individu), *subjective norm* (pengaruh sosial), *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). Pada tahun 2005 Ajzen menambahkan faktor latar belakang. Terdapat tiga faktor latar belakang

theory of planned behavior menurut Ajzen (2005), yaitu personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan, dan ekspose pada media.

Permintaan Uang

a. Menurut Keynes (2018), pendapatan seseorang tidak hanya didasarkan pada kemampuannya untuk menghasilkan uang lebih banyak, tetapi juga meningkatkan kekayaannya. Lebih lanjut, dalam pandangan Keynes, suku bunga menunjukkan permintaan terhadap mata uang dan tujuan spekulatif.

Setiap anggota masyarakat akan memiliki uang untuk tujuan spekulatif atau tujuan lain yang berkaitan dengan suku bunga. Ketika suku bunga turun, orang cenderung ingin menyimpan lebih banyak uang. Dalam teori Keynes, permintaan uang selalu didasarkan pada tiga motif, yaitu: Motif Transaksi (*Transaction Motive*), Motif Berjaga-jaga (*Precautionary Motive*) dan Motif Spekulasi (*Speculative Motive*).

Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan pengetahuan yang digunakan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen & Volpe, 1998). *Financial knowledge* mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan yang diukur melalui tingkat pengetahuan yang dimiliki dengan berbagai konsep keuangan. Meningkatnya *financial knowledge* dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan

mampu mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (Budiono, 2020).

Financial knowledge menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari berbagai keterampilan sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka di masa depan. Komponen *financial knowledge*, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana cara menerapkan ilmu dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari (Herdjiono & Damanik, 2016). Perlu adanya pelatihan terhadap keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan pemahaman *financial tools* agar seseorang memiliki *financial knowledge* yang baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Berdasarkan definisi *financial knowledge* yang telah diuraikan di atas

dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge* ialah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang mengacu pada pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan. Individu dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi cenderung mengelola keuangan mereka dengan baik, namun sebaliknya individu yang memiliki tingkat *financial knowledge* rendah akan cenderung tidak bijak dalam mengelola keuangan.

Financial Attitude

Financial attitude merupakan sikap yang memperlihatkan bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Herdjiono dan Damanik, 2016). *Financial attitude* membantu individu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka baik dalam hal pengelolaan keuangan, menganggarkan keuangan

maupun mengambil keputusan keuangan. Sikap merupakan penggambaran kepribadian diri baik secara fisik maupun pikiran terhadap keadaan atau objek tertentu (Yunita 2020). Sedangkan *attitude* merupakan sikap terhadap objek, individu maupun peristiwa baik itu yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan (Budiono, 2020). *Financial attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang.

Financial attitude adalah sikap yang mengacu pada tingkat sensitivitas seseorang terhadap masalah keuangan, yang diukur dengan sebuah pernyataan atau opini (Sibagariang & Wulandari, 2021). *Financial attitude* yang dimiliki seseorang akan membantu individu dalam menentukan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana

keputusan individu yang akan diambil (Budiono, 2020).

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial attitude* adalah sikap yang mengacu pada keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang dalam mengatur perilaku keuangannya. Apabila *financial attitude* atau penilaian seseorang terhadap keuangan baik, maka *financial management behavior* yang dimiliki juga baik, sebaliknya jika *financial attitude* yang dimiliki rendah, maka *financial management behavior* yang dimiliki juga rendah.

Financial Management Behavior

Menurut Asaff et al. (2019) definisi *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, dan penyimpanan) dana untuk kehidupan sehari-hari. *Financial management behavior* berkaitan dengan

tanggung jawab seseorang terkait model mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan suatu proses mengelola keuangan serta proses menguasai penggunaan aset keuangan maupun aset lain yang dimiliki secara efektif dan efisien (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Financial management behavior merupakan cara mengelola dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki seseorang guna memenuhi segala kebutuhan hidup di masa sekarang atau masa yang akan datang secara produktif (Asih & Khafid (2020). Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Nisa & Haryono, 2022).

Dari beberapa definisi terkait *financial management behavior*, dapat ditarik kesimpulan yaitu perilaku

seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya dengan bertanggung jawab dan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap individu

memiliki karakteristik dan kecenderungan *financial management* yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang memengaruhi individu tersebut.

HIPOTESIS

1. Diduga *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar
2. Diduga *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar
3. Diduga *Financial Attitude* berpengaruh paling dominan terhadap *Financial Management Behavior* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC sebanyak 120 orang. Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, maka

diperoleh jumlah populasi sebesar 55 sampel.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih,

juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Rumus regresi linier berganda

$$FMB = \alpha + \beta_1.FK + \beta_2.FA + \varepsilon$$

Keterangan :

FMB = *Financial Management Behavior*

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

FK = Financial Knowledge

FA = Financial Attitude

ε = Standard error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda mengukur kekuatan hubungan *financial knowledge, financial attitude*, terhadap

Analisis regresi linear berganda *financial management behavior*.
pada penelitian ini digunakan untuk

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.965	3.600		1.657	.104
	FK	.335	.127	.408	2.643	.011
	FA	.460	.160	.445	2.882	.006

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FMB = 5,965 + 0,335FK + 0,460FA$$

Regresi linier berganda tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 5,965 artinya jika *financial knowledge, financial attitude*, dianggap konstan (0), maka nilai *financial management behavior* sebesar 5,965.

2. Nilai koefisien regresi *financial knowledge* (FK) sebesar 0,335, maka variabel *financial knowledge* meningkat sebesar satu satuan, berarti *financial management behavior* mengalami peningkatan sebesar 0,335, dengan asumsi variabel lainnya konstan

3. Nilai koefisien regresi *financial attitude* (FA) sebesar 0,460. maka variabel *financial attitude* meningkat sebesar satu satuan, berarti *financial management behavior* meningkat sebesar 0,460, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* secara parsial. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*
Nilai sig untuk pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* adalah $0,011 < 0,05$, dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,643 > 2,006$ maka *Financial Knowledge*

berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini menunjukkan semakin baik *Financial Knowledge* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar unit ATC, maka semakin baik pula *Financial Management Behavior* mereka.

2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*
Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* memiliki nilai sig sebesar $0,006 < 0,05$ dan berdasarkan nilai

thitung leboh besar dari nilai ttael yaitu $2,882 > 2,006$ yang berarti bahwa *Financial Attitude* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini menunjukkan semakin baik *Financial Attitude* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar unit ATC, maka semakin baik pula *Financial Management Behavior* mereka.

3. Variabel Yang Paling Berpengaruh Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dan koefisien yang menjauhi angka 0 adalah variabel *financial attitude* sebesar 0,460 sehingga variabel yang paling dominan terhadap *Financial Management Behavior* adalah variabel *financial attitude*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam mengukur kemampuan model untuk memperlihatkan variasi variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2), dengan Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen

sangat terbatas. Jika hasil menunjukkan nilai R^2 mendekati satu, hal ini memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas menjelaskan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel terikat Ghozali (2016).

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.664	3.44629

a. Predictors: (Constant), FA, FK

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2, variabel dependen yaitu *financial management behavior* sebesar 66,4%. menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,664 atau 66,4%. Ini Sedangkan 33,6% dijelaskan oleh menandakan bahwa variabel independen variabel lain diluar model dalam yang terdiri dari *financial knowledge*, penelitian ini. *financial attitude*, mampu menjelaskan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini pembahasan dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *financial knowledge* berdasarkan hasil penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan nilai thitung dan signifikansi sebesar 2,643 dan 0,011. sehingga nilai signifikansi variabel *financial knowledge* lebih kecil dari 0,05. Hasil

penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,335.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial knowledge* yang dimiliki oleh karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar unit ATC, maka semakin tinggi pula *financial management behavior* mereka. Seorang dalam mengambil keputusan keuangan dapat lebih terarah dan bijaksana apabila memiliki *financial knowledge* yang baik. (Humaira & Sagoro, 2018).

Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC memiliki *financial knowledge* yang baik. Sebab, berdasarkan jawaban responden *financial knowledge* dan *financial management behavior* memiliki rata-rata skor yang diperoleh tergolong tinggi, hal ini terlihat pada jawaban responden yang sebagian besar menyetujui pernyataan pada variabel *financial knowledge* dan *financial management behavior*.

Kesuksesan finansial yang dimiliki seseorang salah satunya adalah *financial knowledge* yang memberikan kontribusi yang cukup penting. Pengetahuan tentang *financial knowledge* yang baik berpengaruh terhadap *financial management behavior* yang baik. Pengetahuan *financial knowledge* yang baik merupakan bekal untuk mencapai *financial management behavior* yang baik pula. Dengan *financial knowledge* yang baik maka Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC tidak mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan bagi dirinya (Asih & Khafid, 2020).

2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management*

behavior berdasarkan dari nilai thitung dan signifikansi sebesar 2,882 dan 0,006, sehingga nilai signifikansi variabel *financial Attitude* lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,460.

Hal ini berarti bahwa semakin baik *financial attitude* yang dimiliki oleh Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC, maka dapat menuntun mereka untuk memiliki *financial management behavior* yang baik. Apabila seseorang memiliki *financial attitude* maka dalam hal pengelolaan keuangan mereka lebih bertanggungjawab (Herdjiono & Damanik, 2016).

Demikian pula halnya dengan karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC memiliki *financial attitude* yang baik. Sebab, berdasarkan jawaban responden *financial attitude* dan *financial management behavior* memiliki rata-rata skor yang dimiliki pada kategori tinggi, hal ini terlihat pada jawaban responden yang sebagian besar menyetujui pernyataan pada variabel *financial attitude* dan *financial management behavior*. Variabel *financial attitude* tersebut yang merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi *financial management behavior* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar

- Unit ATC memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga menentukan baik maupun buruknya *financial management behavior*
2. *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya, Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC memiliki sikap keuangan yang dapat menentukan *financial management behavior* mereka.
3. *Financial attitude* merupakan variabel paling dominan dalam *financial management behavior* Karyawan Airnav Indonesia Cabang Makassar Unit ATC

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior (2nded)*. Open University Press. New York.
- Ajzen, Icek, Joyce, Nicholas, Sheikh, Sana & Cote, Nicole Gilbert. 2011. Knowledge and the Prediction of Behavior: The Role of Information Accuracy in the Theory of Planned Behavior. University of Massachusetts, Amherst.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, 2015. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. 2018. The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811-822.
- Andrew Vincentius dan Linawati, Nanik. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya". *Finesta*, Vol.02 No.02,2014,35-39.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. 2019. Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma Palopo. *Jurnal of Economic*,

- Management, and Accounting, Vol. 2, No. 2, 9-22
- Asih, S. W., & Khafid, M. 2020. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 2, No. 1, 18-23.
- Bapat, D. 2020. Antecedents to Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 38, No. 5, 1177-1194.
- Budiono, E. 2020. Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 8, No. 1, 284-295.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2018. Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45.
- Dew, Jeffery., Xiao Jing Jian. 2017. The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22, 43-59.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (viii).: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Herdjiono, I, & Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1, 96-110.
- Keynes, J. M. (2018). The general theory of employment, interest, and money. In *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-70344-2>
- Lilik Muzayyin Ahillah 2018. Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*

- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam 9(7), 111–139.
- Nicolini, G. 2019. Financial Literacy and Financial Behavior. *Financial Literacy in Europe*, 85-140.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. 2022. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, 82-97.
- Nurul Komariah 2019. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya*
- Organisation for Economic Cooperation and Development/ International Network on Financial Education. 2017. G20 / OECD INFE REPORT On ADULT FINANCIAL LITERACY IN G20 COUNTRIES.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025.
- Puspita, D., Dea Amry, A., Anjelinah, D., Wahitora, A., & Mustafa, A. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Elektronik Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 241–250. <https://doi.org/10.30631/ijoeib.v8i2.1869>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 6, No. 3, 93-107.
- Sadalia, I., & Andrani, N. 2016. *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi.*: Pustaka Bangsa Press. Medan
- Sibagariang, A. J., & Wulandari, S. 2021. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 1-15.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* ALFABETA. Bandung:

Thaha, S., & Afriyani, A. 2021. Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*. Vol. 4, No. 1, 57-73.

Yunita, Nia. 2020. Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan

Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1, No. 2, 1- 12